

PENGARUH METODE KOOPERATIF TERHADAP PRAKTEK PENGURUSAN PEMBELAJARAN JENAZAH DI DTA AT TAQWA KARAWANG

Hanna Habibah Ahmad¹, Oyoh Bariyah², M. Makbul³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: 201063110079@student.unsika.ac.id ¹), oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id ²), m.makbul@fai.unsika.ac.id ³)

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Cooperative learning,
Learning Outcomes, DTA
At-Takwa, Corpse
management.

Cooperative-based learning is one of the effective learning approaches to improve student learning outcomes. This approach requires students to work together in groups to complete tasks. This study aims to examine the effect of cooperative-based learning on student learning outcomes at DTA At-Taqwa Karawang. This study used a quantitative approach with a correlational method. The study population was all 100 students of DTA At-Taqwa Karawang. The study sample was 50 students who were randomly taken. The research data was collected through surveys using questionnaire instruments. The results showed that cooperative-based learning had a positive effect on student learning outcomes. This is indicated by the value of the correlation coefficient of 0.871. This value indicates that for every 1% increase in cooperative-based learning, student learning outcomes will increase by 0.871. Based on the results of the study, it can be concluded that cooperative-based learning is an effective learning approach to improve student learning outcomes. so it can be concluded that H0 is rejected and Ha is accepted, which means that "There is an effect of project-based learning (X) on student collaboration ability (Y)." From the results of the analysis, it is known that the value of R Square = 0.588 thus it can be concluded that the influence of project-based learning (X) on student collaboration ability (Y) is 41.2%, while 58.8% is influenced by other variables that are not variables of this study. Therefore, cooperative-based learning needs to be applied more widely in schools.

Kata kunci:

Pembelajaran kooperatif,
Hasil Belajar, DTA At-
Takwa, Pengurusan
jenazah

Abstrak.

Pembelajaran berbasis kooperatif adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini menuntut siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran berbasis kooperatif terhadap hasil belajar siswa di DTA At-Taqwa Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa DTA At-Taqwa Karawang yang berjumlah 100 orang. Sampel penelitian adalah 50 orang siswa yang diambil secara acak. Data penelitian dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan instrumen kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kooperatif berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,871. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran berbasis kooperatif, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,871. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa "Ada pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y)." Dari hasil analisis diketahui nilai R Square= 0,588 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y) sebesar 41,2% sedangkan 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi variabel dari penelitian ini. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis kooperatif perlu diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Ilmu pendidikan adalah kumpulan pengetahuan atau konsep yang tersusun secara sistematis dan mempunyai metode-metode tertentu yang bersifat ilmiah. Belajar adalah proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungan yang berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori. Hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan intelektual, kemampuan minat atau emosi, dan kemampuan motorik halus dan kasar pada peserta didik.

Belajar menjadi suatu kebutuhan bagi setiap individu. Belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru berupa interaksi individu dengan lingkungannya dan memberikan pengalaman bagi individu tersebut sebagai bentuk hasil dari proses belajar. (Alfandi & dkk, 2020)

Kegiatan belajar mengajar akan tercipta jika ada interaksi dua arah antara peserta didik dan juga pendidik baik secara langsung (*direct instruction*) maupun tidak langsung (*non direct instruction*) dengan memanfaatkan TIK. Terjadinya interaksi dua arah antara peserta didik dan pendidik menjadi salah satu komponen yang sangat penting pada saat pembelajaran. Karena dari interaksi tersebut peserta didik dapat menggali lebih dalam materi yang sedang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya, guru juga dapat melihat sejauh mana pemahaman yang telah diperoleh peserta didik dengan kata lain proses stimulus-respon sedang.

Hasil belajar dapat dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. (Purwanto, 2008)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu. Hal ini mencakup penggunaan instrumen penelitian, seperti kuesioner atau wawancara terstruktur, untuk mengumpulkan data dari responden yang terlibat dalam praktik pengurusan jenazah di DTA At Taqwa Karawang. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis secara kuantitatif, menggunakan teknik statistik yang relevan, seperti uji hipotesis, analisis regresi, atau analisis *varians*, sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat terkait dengan pengaruh metode kooperatif. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan dan perbaikan praktik pengurusan jenazah di DTA At Taqwa Karawang. Rumusan hipotesis ini akan membantu mengarahkan penelitian dengan memberikan fokus dan tujuan yang jelas, memandu peneliti dalam memilih instrumen, metode pengukuran, atau teknik pengumpulan data yang sesuai untuk menguji hipotesis yang diajukan, dengan demikian maka peneliti dapat menggunakan statistik atau teknik analisis lainnya untuk menguji kebenaran atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada data angka dan menggunakan metode statistik untuk menganalisis data tersebut. Metode korelasional adalah suatu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel.

koefisien korelasi yang umum digunakan adalah koefisien korelasi Pearson. Koefisien korelasi Pearson digunakan untuk mengukur hubungan linier antara dua variabel yang memiliki skala interval atau rasio. Koefisien korelasi Pearson dilambangkan dengan huruf *r*. Koefisien korelasi Pearson sering digunakan dalam penelitian karena mudah dihitung dan interpretasi nilainya juga mudah. Koefisien korelasi Pearson juga memiliki asumsi yang tidak terlalu ketat, sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis data.

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah peserta didik di DTA At Taqwa Karawang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 100 orang. Penelitian ini akan berfokus pada peserta didik yang terlibat dalam praktik pengurusan jenazah di lokasi tersebut. Populasi di atas mencakup data jumlah peserta didik di dua kelas, yaitu kelas XA dan kelas XB di sebuah lembaga atau sekolah. Data tersebut membagi jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin, terpisah antara laki-laki dan perempuan. Dalam kelas XA, terdapat 20 peserta didik laki-laki dan 30 peserta didik perempuan, sehingga total jumlah peserta didik di kelas XA adalah 50. Sementara di kelas XB, terdapat 25 peserta didik laki-laki dan 25 peserta didik perempuan, sehingga jumlah peserta didik di kelas XB juga sebanyak 50. Jadi, keseluruhan jumlah populasi peserta didik di kedua kelas adalah 100. Data ini memberikan gambaran tentang distribusi jenis kelamin peserta didik di masing-masing kelas, yang dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam konteks penelitian atau perencanaan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap 50 responden siswa di DTA At-Taqwa Karawang dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen quisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pembelajaran Berbasis Kooperatif dengan SPSS

Descriptive X		Statistic	
PEMBELAJARAN_KOOPERATIF	Mean	47,91840	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	470047
		Upper Bound	488320
	5% Trimmed Mean		477732
	Median		480000
	Variance		10118
	Std. Deviation		3,18091
	Minimum		42.00
	Maximum		60.00
	Range		18.00

Interquartile Range	3.00
Skewness	1066
Kurtosis	3128

Dari hasil analisis desriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori Pembelajaran Kooperatif siswa di DTA At-Taqwa Karawang sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Pembelajaran Kooperatif Siswa

Tabel Kategorisasi Kecerdasan emosional				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 44,73$	6	12%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$44,73 \leq X < 51,09$	36	73%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$51,09 \leq X$	7	14%	Tinggi
Jumlah		49	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa Pembelajaran Kooperatif siswa 12% pada kategori rendah, 73% pada Kategori sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Pembelajaran Kooperatif siswa di DTA At-Taqwa Karawang berada pada kategori **sedang**.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar siswa di DTA At-Taqwa Karawang

Kemudian Penelitian terhadap 50 responden Hasil Belajar siswa di DTA At-Taqwa Karawang dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen quisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data terkait kemampuan kolaborasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar siswa dengan SPSS

HASIL_BELAJAR_SISWA	Mean		46,5102
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,4727
		Upper Bound	47,5477
	5% Trimmed Mean		46,2642
	Median		46
	Variance		13047
	Std. Deviation		3,61203

	Minimum	41.00
	Maximum	60.00
	Range	19.00
	Interquartile Range	5.50
	Skewness	1129
	Kurtosis	2794

Dari hasil analisis desriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori Hasil Pembelajaran siswa di DTA At-Taqwa Karawang sebagaimana dalam tabel berikut:

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 42,89$	5	10%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$42,89 \leq X < 50,12$	41	84%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$50,12 \leq X$	3	6%	Tinggi
Jumlah		49	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui Hasil Pembelajaran siswa di DTA At-Taqwa Karawang 10% pada kategori rendah, 84% pada Kategoris sedang dan 6% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Hasil Pembelajaran siswa di DTA At-Taqwa Karawang berada pada kategori **sedang**.

Uji Normlitas dan Linearitas Variabel X terhadap Y

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menjadi gambaran umum terkait data variabel pembelajaran berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa di DTA At-Taqwa Karawang, sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel penelitian, berikut hasil uji normalitas variabel pembelajaran berbasis Kooperatif terhadap Hasil Belajar Siswa, berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

Variabel Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa di DTA At-Taqwa Karawang

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,31732425
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150

	Negative		-,116
Kolmogorov-Smirnov Z			1,050
Asymp. Sig. (2-tailed)			,220
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.202 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,192
		Upper Bound	,212

Dari tabel 5 hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS, nilai sig. Sebesar **0,202** lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi **normal**.

Analisis dilanjutkan dengan uji linearitas, uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear, adapun hasil uji linearitas variabel pembelajaran berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Lienaritas dengan SPSS Variabel Pembelajaran berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR_SISWA * PEMBELAJARAN_KOOPERATIF	Between Groups	(Combined)	411,018	12	34,251	5,729	,000
		Linearity	368,485	1	368,485	61,635	,000
		Deviation from Linearity	42,532	11	3,867	,647	,777
	Within Groups		215,227	36	5,979		
	Total		626,245	48			

Merujuk pada hasil analisis dengan perhitungan dengan SPSS nilai signifikansi (sig.) pada kolom Deviation from Linearity sebesar **0,777** > 0,05, maka demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang **linear** antara variabel Pembelajaran berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa di DTA At-Taqwa Karawang.

Analisis Regresi Linear Sederhana X terhadap Y

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis Kooperatif terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa, analisis regresi aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, berikut ini hasil analisis dengan menggunakan SPSS. adapun hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Coefficients^a
Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,771	5,103		,935	,355
1 PEMBELAJARAN_KOOPERATIF	,871	,106	,767	8,197	,000

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR_SISWA

Tabel 8. ANOVA^b

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	368,485	1	368,485	67,190	,000 ^b
Residual	257,760	47	5,484		
Total	626,245	48			

Persamaan garis regresi dituliskan dalam bentuk $\hat{Y} = \alpha + bX$ persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y apakah bernilai positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel coefficient diatas diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 4,771$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembelajaran berbasis Kooperatif (X) maka Hasil Belajar (Y) sebesar 0,871. b =angka koefisien regresi yang nilainya 0,871 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran berbasis Kooperatif (X), maka Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,871. Karena nilai koefisien bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis Kooperatif (X) berpengaruh positif terhadap kemampuan Hasil Belajar Siswa (Y) yang persamaan regresinya dapat dituliskan $\hat{Y} = 4,771 + 0,871 X$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakan koefisiensi regresi tersebut signifikan atau tidak, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni:

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis Kooperatif (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

H_a = Ada pengaruh pembelajaran berbasis Kooperatif (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Untuk memastikan koefisiens regeresi tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai (sig.) dengan probabilitas 0,05, atau bisa juga dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Dasar pengambilan keputusan dapat dirumuskan bahwa

1. Jika nilai singnifikansi (sig.) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran berbasis projek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y).

2. Sebaliknya nilai signifikansi (sig.) >0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis projek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y).

Berdasarkan output SPSS pada **tabel 7 Coefficients^a** diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar **0,000 < 0,05** sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh pembelajaran berbasis Kooperatif (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).”

Tabel 9. Model Summary^b

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran siswa

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.580	2,342

Dari hasil analisis diketahui nilai R Square= 0,588, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada Pembelajaran berbasis Kooperatif (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) di DTA At-Taqwa Karawang sebesar 58,8% sedangkan 41,2% Tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi variabel dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Deskripsi Pembelajaran Berbasis Projek

Pembelajaran Berbasis Kooperatif siswa 12% pada kategori rendah, 73% pada Kategoris sedang dan 15% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Pembelajaran Berbasis Kooperatif terhadap Hasil Pembelajaran Siswa berada pada kategori sedang.

Angka tersebut diperoleh dari nilai survei dengan menggunakan kuisisioner yang pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis Kooperatif telah dilaksanakan dalam pembelajaran, selain itu angka 73% menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Kooperatif masih perlu ditingkatkan. Mengingat dalam pembelajaran berbasis Kooperatif menuntut siswa mampu melakukan pembelajaran secara *Cooperative Learning* serta mencoba memberikan hasil belajar yang jauh lebih maksimal dibandingkan ketika siswa hanya mendengarkan penjelasan guru

Peningkatan pembelajaran berbasis Kooperatif pada DTA At-Taqwa Karawang tetap digalakkan mengingat berbagai macam upaya telah dilakukan, mulai dari memberi penjelasan, melakukan monitoring dan evaluasi, serta memberikan rekomendasi untuk mendorong pembelajaran berbasis Kooperatif dalam pembelajaran pengurusan jenazah di DTA At-Taqwa Karawang.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa di dapat, 10% pada kategori rendah, 84% pada Kategori sedang dan 6% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Hasil Belajar Siswa berada pada kategori sedang

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki Hasil Belajar meskipun secara umum masih pada tingkatan sedang, secara umum hal ini tergambar dalam pelaksanaan kegiatan Pembelajaran baik di dalam dan luar kelas terdapat siswa yang sangat baik dalam melakukan

komunikasi dan kordinaasi namun terdapat juga yang tampak pasitif baik dalam mengerjakan tugas akademik mau pun non akademik.

Kooperatif seyogianya dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar, keterampilan sosial, dan hasil belajar siswa. Kooperatif siswa dapat diterapkan dalam berbagai bentuk, seperti kelompok belajar, model pembelajaran kooperatif, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kooperatif siswa merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kooperatif siswa perlu diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah.

Oleh karena itu persentase kemampuan Kooperatif Learning hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan mengingat umumnya sudah terdapat kemampuan dasar dalam berkordinasi yang dimiliki oleh siswa.

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa

Merujuk pada hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Adanya pengaruh pembelajaran berbasis Kooperatif (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).” Dengan demikian maka dalam penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis Kooperatif berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

Hal ini memang secara teoretis sejalan mengingat bahwa untuk terdapat hubungan antara permbelajaran berbasis Kooperatif dan Hasil Belajar siswa, dengan pembelajaran berbasis Kooperatif maka siswa diharuskan berkerja sama dalam kelompok, menyusun rancangan, melakukan diskusi, menyelesaikan masalah, dan melakukan praktek yang juga secara berkelompok sehingga secara langsung maupun tidak langsung mengasah dan membiasakan siswa dalam bekerja sama kelompok.

Hasil riset ini mendukung argumentasi teoretik yang disampaikan Hamruni dalam Zainal Arifin (2012: 3-32) tentang Pembelajaran Berbasis Kooperatif, dimana perkembangan kognitif tidak terjadi secara sendirinya tapi juga dibantu oleh lingkungan sosialnya, hal ini relevan dengan pembelajaran berbasis Kooperatif yang menuntut terjadinya proses interkasi antar anggota kelompok dalam penyelesaian tugas berbasis Kooperatifnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Praktik Pengurusan Jenazah di DTA At-Taqwa Karawang “. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara metode koperatif terhadap hasil belajar siswa Artinya semakin baik hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4.391 > t_{tabel} 1,662$ dan $sig. 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H_1 yang menyatakan diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
2. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara metode koperatif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin baik kualitas produk yang diberikan oleh 49.

3. Metode kooperatif akan semakin banyak siswa yang melakukan keputusan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa thitung 1,723 > ttabel 1,662 dan sig. 0,008 < α 0,05. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H2 yang menyatakan “metode kooperatif terhadap hasil belajar siswa” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, M. (2020). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNNISULA PRESS.
- Nanang. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Retika Aditama.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.(2010). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Anggoro, T. (2007). *Metode penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.